BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap remaja putri retardasi mental (*Intelectual disabillity*) yang menunjukkan sikap positif 50% dan yang menunjukkan sikap negatif 50%.
2. Sikap positif remaja putri retardasi mental (*intelectual disabillity*) dalam menghadapi menstruasi yang paling banyak pada komponen afektif yaitu 37 orang (61,7%). Remaja putri retardasi mental (*intelectual disabillity*) yang mempunyai sikap positif dalam menghadapi menstruasi sebagian besar berumur antara 16-18 tahun yaitu sebanyak 18 orang (30%), berpendidikan SMP yaitu sebanyak 20 orang (33,3%), pernah mendapatkan informasi tentang menstruasi yaitu sebanyak 30 orang (50%), mendapatkan informasi tentang menstruasi dari orang tuanya yaitu sebanyak 20 orang (33,3%).
3. Sikap negatif remaja putri retardasi mental (*intelectual disabillity*) dalam menghadapi menstruasi yang paling banyak pada komponen konatif dan kognitif yaitu 34 orang (56,7%). Remaja putri retardasi mental (*intelectual disabillity*) yang mempunyai sikap negatif dalam menghadapi menstruasi sebagian besar berumur antara 13-15 tahun yaitu sebanyak 16 orang (26,7%), berpendidikan SMP yaitu sebanyak 22 orang (36,7%), pernah mendapatkan informasi tentang menstruasi yaitu sebanyak 28 orang (46,7%), mendapatkan informasi tentang menstruasi dari orang tuanya yaitu sebanyak 18 orang (30%).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Bagi Remaja Reterdasi Mental (*Intelektual disability*)

   Bagi remaja putri retardasi mental agar lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi menstruasi dengan meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi.

2. Bagi Guru SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta

   Bagi guru SLB Negeri 1 agar dapat memberikan informasi yang benar tentang menstruasi kepada remaja putri dengan retardasi mental (*Intelectual disabillity*) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi dan dapat lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi menstruasi.

3. Bagi Perawat

   Agar dapat memberikan perhatian khusus kepada remaja putri dengan retardasi mental (*Intelectual disabillity*) terutama saat menghadapi menstruasi dengan cara memberikan informasi yang benar kepada orang tua remaja putri dengan retardasi mental (*Intelectual disabillity*) tentang cara menghadapi menstruasi.

4. Bagi orang tua

   Agar dapat memberikan informasi yang benar tentang menstruasi kepada anak remajanya yang mengalami retardasi mental (*Intelectual disabillity*) sehingga dapat menumbuhkan sikap positif pada diri anak remaja dalam menghadapi menstruasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membawa anaknya berkonsultasi kepada tenaga kesehatan tentang menstruasi sehingga anak remajanya mendapatkan informasi langsung dari tenaga kesehatan.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

   Agar dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel pengetahuan sebagai salah satu faktor dominan yang mempengaruhi sikap dan perilaku remaja putri dengan retardasi mental (*Intelectual disabillity*). Peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menghubungkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dalam menghadapi menstruasi kemudian dilakukan uji korelasi menggunakan uji *bivariat* maupun *multivariate*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA